

Abstrak

Nama: Hary Setia Oktikaa
Program Studi: Ilmu Administrasi Negara Pendidikan Ilmu Kepegawaian
Judul: Pelarangan PNS Wanita Menjadi Istri Kedua, Ketiga, dan Keempat dalam Konteks Penghapusan Diskriminasi terhadap Perempuan: Analisis Normatif dan Empiris

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab peraturan pelarangan PNS wanita untuk menjadi istri kedua, ketiga, keempat terindikasi melanggar HAM, diskriminasi gender, dan hukum agama. Sebagai bahan analisa dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat permasalahan PNS wanita yang menjadi istri kedua, ketiga, keempat dan kasus-kasus nyata yang telah diselesaikan oleh Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara (BPASN). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber, seperti dokumen, arsip, karya tulis ilmiah, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang hukum perkawinan di Indonesia, khususnya perkawinan PNS, serta memberikan panduan penting bagi pihak berwenang dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan asas keadilan dan kemanusiaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang konsekuensi dan implikasi larangan tersebut serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif.

Kata kunci: Diskriminasi, PNS wanita, perkawinan, poligami.

Abstract

Name: Hary Setia Oktika
Program of Study: State Administration Science, Civil Service Education
Judul: Prohibition of Female Civil Servants as Second, Third, and Fourth Wives in the Context of Eliminating Discrimination against Women: A Normative and Empirical Analysis

This research aims to analyze the reasons behind the regulation that prohibits female civil servants (PNS) from becoming second, third, or fourth wives, which is suspected to violate human rights, gender discrimination, and religious laws. Furthermore, this research also aims to identify human rights violations, gender discrimination, and conflicts with religious law in real cases that have been resolved by the State Civil Apparatus Advisory Board (BPASN). The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were obtained through the analysis of various sources, such as documents, archives, scientific papers, interviews, and observations. The results of this research are expected to contribute to the understanding of marriage law in Indonesia, particularly in the case of civil servants' marriages, and provide important guidance for authorities in formulating more targeted and just policies in accordance with principles of justice and humanity. This research is also expected to increase awareness and understanding of the consequences and implications of the prohibition and provide more effective policy recommendations.

Keywords: Discrimination, female civil servants, marriage, polygamy.